Abstrak

Membudayakan literasi merupakan langkah paling penting untuk pengembangan kemampuan dan wawasan pada siswa. Oleh karena itu kepala madrasah bekerja keras dalam membudayakan literasi dengan mengembangkan budaya literasi sehingga siswa mengetahui, memahami, serta mempraktikkan pembelajaran madrasah melalui kegiatan dasar yaitu membaca agar dapat mengeterampilkan penelitian di masa depan.

Berdasarkan hal tersebut, maka fokus penelitian dalam penelitian ini ada dua yaitu: pertama, bagaimana strategi kepala madrasah dalam membudayakan literasi siswa di MA Al-Qodiri sentol pademawu pamekasan. Kedua, bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi kepala madrasah dalam membudayakan literasi siswa di MA Al-Qodiri sentol pademawu pamekasan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi: kepala madrasah, waka kurikulum, guru dansiswa. Analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: 1) strategi kepala madrasah dalam membudayakan literasi siswa di MA Al-Qodiri dengan menyediakan sarana dan prasarana tentang literasi dan menyiapkan karya tulis atau karya ilmiah dan taklupa pula mengadakan karya ilmiah ditaruh pada class meeting. 2) Faktor pendukung: sekolah sudah menyediakan alat informasi yang lengkap seperti jaringan wifi kemudian ada sarana yang lain seperti buku bacaan yang sudah lengkap, serta perpustakaan. Sedangkan faktor penghambatnya kurangnya minat baca dari siswa sehingga pendidik itu untuk mengenal lebih jauh apa itu literasi dan siswa, dikarenakan disini siswa swasta banyak kurang dukungan dari walimurid karena kita sadari bersama sekarang walimurid tidak terlalu mementingkan belajar tapi yang penting anaknya sekolah itu sudah senang maka dari itu penghambatnya di MA Al-Qodiri ini minat baca kurang stabil dalam pendidikan.

Kata Kunci: *Strategi, Membudayakanl iterasi*

Abstract

Implanting literacy is the most important step for developing students' abilities and insights. Therefore, the principal works hard in cultivating literacy by developing a literacy culture so that students know, understand, and practice madrasa learning through basic activities, namely reading so that they can be skilled in further research.

Based on this, the focus of the research in this study is twofold, namely: first, how is the strategy of the head of the madrasa in growing student literacy at MA Al-Qodiri sentol Pademawu Pamekasan. Second, how are the supporting and inhibiting factors for the madrasa principal's strategy in growing student literacy at MA Al-QodiriSentol Pademawu Pamekasan.

This research uses qualitative research with descriptive type. Sources of data obtained through observation, interviews and documentation. Informants in this study include: principals, waka curriculum, teachers and students. Data analysis is: data reduction, data presentation, conclusion drawing.

The results of the research that have been carried out show that: 1) the strategy of the head of the madrasa in cultivating student literacy at MA Al-Qodiri by providing facilities and infrastructure about literacy and preparing written or scientific papers and not forgetting to also place scientific papers in class meetings. 2) Supporting factors: the school has provided complete information facilities such as a wifi network, then there are other facilities such as complete reading books, as well as a library. While the inhibiting factor is the lack of interest in reading from students so educators need to be more familiar with literacy and students, because here many private students lack support from parents because we realize now parents are not too concerned with learning but what is important is that their children are happy . Therefore, the obstacle at MA Al-Qodiri is the less stable interest in reading in the world of education.

Keywords: *Strategy, Growing Literacy*